

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan era globalisasi yang semakin hari semakin maju sangat berpengaruh dan kemajuan dunia bisnis yang berimbas pada kebutuhan akan data dan informasi yang cepat, akurat dan lengkap, sehingga perusahaan harus dapat melakukan penataan data dan informasi sebaik mungkin agar data dan informasi tersebut dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk tujuan perusahaan. Untuk mencapai suatu tujuan perusahaan maka, setiap perusahaan harus mempunyai tempat atau lokasi sebagai kantor.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan dilakukan didalam kantor, salah satunya adalah. Kegiatan administrasi menurut Atmosudirdjo dalam Ayub (2007:30) adalah “tata usaha atau *office work* yang meliputi kegiatan catat-mencatat, tulis-menulis, mengetik, korespondensi, kearsipan, dan sebagainya”. Berdasarkan pengertian tersebut, salah satu kegiatan administrasi yang sangat penting adalah kearsipan.

“arsip adalah suatu kumpulan warkat yang disimpan secara teratur, berencana, karena mempunyai kegiatan setiap kali diperlukan dapat cepat ditemukan kembali sebagai pusat ingatan dalam sebuah perusahaan” (Gie, 2007:118). Arsip mempunyai peranan yang penting bagi penyaji informasi baik untuk pimpinan atau pegawai dalam suatu organisasi, oleh karena itu untuk menyajikan data yang cepat, lengkap dan benar diperlukan sistem kinerja yang baik dalam bidang pengelolaan arsip.

Menurut Sugiarto (2005:15) “Pengelolaan arsip adalah pekerjaan pengurusan arsip yang meliputi pencatatan, pengendalian dan pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan, pemindahan dan pemusnahan”. Dengan melakukan pengelolaan arsip yang baik, maka jika sewaktu-waktu arsip dibutuhkan dapat dengan cepat ditemukan kembali sehingga akan membantu pihak-pihak yang membutuhkan arsip tersebut, baik pihak internal maupun eksternal.

Demikian halnya pada Bank Perkreditan Rakyat Sumsel, merupakan instansi yang bergerak dibidang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito terjangkau dan tabungan dan menyalurkan kredit yang tentu tak lepas dari proses penyimpanan arsip. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pegawai admin yang ada di Bank Perkreditan Rakyat Sumsel, sistem penyimpanan arsip yang digunakan di Bank Perkreditan Rakyat ini masih menggunakan sistem manual. Sistem penyimpanan arsip yang digunakan oleh Bagian Kearsipan Bank Perkreditan Rakyat Sumsel adalah sistem penyimpanan gabungan abjad dan kronologis.

“Sistem abjad adalah sistem penyimpanan dan penemuan kembali arsip yang disusun berdasarkan pengelompokan nama orang/badan/organisasi lalu, sistem kronologis adalah sistem yang arsipnya dikelompokkan berdasarkan waktu dan tanggal” (Priansa dan Damayanti, 2015:41). Sistem ini memang dinilai penulis cukup efektif digunakan dalam proses penyimpanan arsip jika didukung dengan peralatan yang cukup, sementara dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel masih kekurangan alat kearsipan seperti lemari arsip dan map ordner. Karena keterbatasan peralatan dan ruangan yang ada, arsip yang telah selesai diagendakan akan langsung ditumpuk dan dimasukkan kedalam kardus tanpa adanya pengkodean yang jelas, hal ini akan menimbulkan masalah dalam proses penyimpanan arsip khususnya dalam proses penemuan kembali arsip. Waktu yang dibutuhkan untuk menemukan kembali arsip >5 menit.

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa dalam uji coba temu kembali arsip membutuhkan waktu yang lebih dari 1 menit, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penemuan Kembali Arsip pada Bagian Umum
di Bank Perkreditan (BPR) Sumsel

No.	Tanggal Masuk	Dari	Nomor Surat	Tanggal Surat	Perihal	Lama Penemuan
1	15 April 2019	Sriwijaya Post Tribun Sumsel	0503/P-IKL/SP-TS/VII/2019	Palembang, 14 April 2019	Penawaran Ucapan Hari Bhakti Adhyaksa	10 Menit 14 Detik
2	14 Juni 2019	Harian Pagi Sumatera Ekspres	215/GM-SE/VI/2019	Palembang, 13 Juni 2019	Seminar Personal Branding	8 Menit 5 Detik
3	14 April 2020	Water.org	369/WO/IV/2020	Palembang, 13 April 2020	Undangan Sesi Berbagi-Produk Pembiayaan Airdan Sanitasi	6 Menit 29 Detik
4	12 Maret 2021	Strategic Development Group	03/SP/UKMR/III/2021	Jakarta, 11 Maret 2021	Penawaran Pelatihan Persiapan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III	5 Menit 45 Detik

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel terkait jumlah arsip yang masuk tiap tahunnya ditemukan bahwa dari tahun 2019 s.d 2021 jumlah arsip yang masuk cenderung meningkat namun disisi lain, jumlah pemakaian arsip pada tahun tersebut cenderung sedikit. Berikut jumlah surat masuk dan surat keluar dari tahun 2019, s.d 2021 dan jumlah permintaan arsip di bagian umum pada Bank Perkreditan Sumsel (BPR) dilihat pada table 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Arsip di Bagian Umum
pada Bank Perkreditan Rakyat Sumsel
Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah Surat Masuk	Jumlah Surat Keluar	Jumlah Surat	Jumlah Pemakaian Arsip
2019	39	48	87	10
2020	56	49	105	17
2021	61	62	123	24
Total	156	159	315	51

Sumber: Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas maka dapat dihitung angka pemakaian arsip menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah Pemakaian Arsip}}{\text{Jumlah Seluruh Arsip}} \times 100 \%$$

Sumber: Intan dan Lisnini (2018:87)

Tahun	Angka Pemakaian
2019	11 %
2020	16 %
2021	19 %

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak sekali arsip yang tak terpakai yang seharusnya dimusnahkan sehingga tidak menyebabkan penumpukan arsip sehingga arsip harus disimpan dalam kardus seperti gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1: Arsip pada Bank Perkreditan Rakyat Sumsel

Sumber: Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel, 2022

Arsip yang menumpuk akan membuat arsip sulit ditemukan. Berikut penulis telah merangkum angka kecermatan dari data arsip yang dikumpulkan dari tahun 2019-2021.

Tabel 1.3

**Rekapitulasi Arsip yang ditemukan dan tidak ditemukan
Pada Bank Perkreditan Rakyat Sumsel**

Tahun	Jumlah Surat	Ditemukan	Tidak Ditemukan
2019	87	82	5
2020	105	97	8
2021	123	116	7
Total	315	295	20

Sumber: Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel, 2022

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas maka dapat dihitung angka kecermatan arsipnya sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } AK = \frac{\text{Arsip yang tidak ditemukan}}{\text{Arsip yang ditemukan}} \times 100 \%$$

Sumber: Intan dan Lisnini (2018:87)

Tahun	Angka Kecermatan
2019	6 %
2020	8 %
2021	6 %

Presentase angka kecermatan yang didapat penulis dari tahun 2019-2021 adalah $> 3\%$, hal ini berarti terdapat masalah pada sistem penyimpanan arsip pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel yang memerlukan peninjauan ulang.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana sistem penyimpanan arsip yang ada di Bank Perkreditan Rakyat Sumsel ini dan bagaimana proses pemeliharannya, untuk itu penulis mengambil judul laporan akhir **“Sistem Penyimpanan dan Pemeliharaan Arsip pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam laporan akhir ini adalah:

Bagaimana seharusnya sistem penyimpanan dan pemeliharaan arsip pada Bank Pengkreditan Rakyat Sumsel agar dapat membantu kemudahan penemuan dan pengajuan kembali arsip pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel)?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah dan membuat laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas penulis adalah **“Sistem Penyimpanan dan Pemeliharaan Arsip di Bank Pengkreditan Rakyat Sumsel (BPR)”**

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penyimpanan dan pemeliharaan arsip di Bank BPR Sumsel dan melakukan pembenahan sistem penyimpanan dan pemeliharaan di Bank BPR Sumsel.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan di bidang Kearsipan yang ada di Bank BPR Sumsel.
 - b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya mengenai Sistem Penyimpanan dan Pemeliharaan arsip di Bank BPR Sumsel.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis
Mengetahui dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sistem penyimpanan arsip di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel dan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan khususnya di mata kuliah Manajemen Kearsipan
 - b. Bagi Perusahaan
Memudahkan dalam proses penyimpanan dan pemeliharaan arsip.
 - c. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Menjadi bahan bacaan atau referensi yang memberikan manfaat bagi pembaca khususnya di bidang Manajemen Kearsipan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada data yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang

diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Perkreditan Rakyat Sumsel (BPR) Jl. Jend. Sudirman No 442, 20 Ilir D.I, kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

Data yang diperoleh dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Data Primer

Menurut Sunyoto (2013:21), “data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus”. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dari Bank Perkreditan Rakyat Sumsel (BPR) melalui wawancara langsung dengan pegawai bagian administrasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Data Sekunder

Menurut Sunyoto (2013:21), data Sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari studi kepustakaan dan data yang telah diolah oleh Bank Perkreditan Rakyat Sumsel (BPR) seperti dokumen atau arsip perusahaan selama satu tahun terakhir.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah riset lapangan, yaitu teknik mengumpulkan data yang dapat diperoleh secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat diambil kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam laporan akhir ini adalah dengan bertanya langsung dengan pegawai bagian administrasi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Selain menggunakan teknik wawancara, laporan akhir ini Penulis mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen-dokumen seperti foto peralatan arsip dan data-data secara tertulis seperti catatan arsip pada buku agenda yang ada di perusahaan guna melengkapi data yang dibutuhkan penulis.

1.5.4 Analisis Data

Dalam penulisan laporan akhir ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif.

Menurut Sugiyono (2018:48), Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Jadi dalam penulisan laporan akhir ini menggunakan analisis kualitatif dimana laporan akhir ini tidak berbentuk angka-angka melainkan kata-kata atau kalimat. Data-data selanjutnya dikaitkan dengan referensi lainnya seperti buku-buku, jurnal, internet dan sumber lainnya agar dapat dijadikan sebagai bahan penjelasan dalam laporan akhir ini.

Berdasarkan hasil perhitungan angka pemakaian arsip pada tahun 2019-2021 pada tabel 1.2 didapatlah hasil bahwa:

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah Pemakaian Arsip}}{\text{Jumlah Seluruh Arsip}} \times 100 \%$$

a) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Angka Pemakaian Arsip} &= \frac{10}{87} \times 100 \% \\ &= 11\% \end{aligned}$$

b) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Angka Pemakaian Arsip} &= \frac{17}{105} \times 100 \% \\ &= 16\% \end{aligned}$$

c) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Angka Pemakaian Arsip} &= \frac{24}{124} \times 100 \% \\ &= 19\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas didapat kesimpulan bahwa dari tahun 2019-2021 jumlah arsip cenderung meningkat sedangkan angka pemakaian arsip cenderung rendah walaupun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menandakan bahwa pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel terdapat banyak arsip yang tak terpakai dan wajib dimusnahkan sehingga tidak terjadi penumpukan arsip pada map order.

Sama halnya dengan hasil perhitungan angka kecermatan arsip tahun 2019-2021 pada tabel 1.3 yang didapat penulis yaitu:

$$\text{Rumus : } AK = \frac{\text{Arsip yang tidak ditemukan}}{\text{Arsip yang ditemukan}} \times 100 \%$$

a) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Angka Kecermatan} &= \frac{5}{82} \times 100 \% \\ &= 6 \% \end{aligned}$$

b) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Angka Kecermatan} &= \frac{8}{97} \times 100 \% \\ &= 8\% \end{aligned}$$

c) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Angka Kecermatan} &= \frac{7}{116} \times 100 \% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut menandakan bahwa presentase angka kecermatan dari tahun 2019-2021 cenderung besar yaitu $> 3 \%$, hal ini mengindikasikan sistem penyimpanan arsip yang ada pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memerlukan peninjauan ulang sehingga didapatkan suatu optimasi sistem penyimpanan arsip yang nantinya akan membuat proses pengolahan arsip pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel menjadi efektif dan efisien.